ABSTRAK

Masruroh, Iffa Binti. 2026. *Strategi Intervensi Guru PAI dalam Mengurangi Kasus Bullying di Lingkungan SD Negeri Pucangro 2 Gudo Jombang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Al Urwatul Wutsqo Jombang. Beny Sintasari, S.Pd.I., M.Pd.

Kata Kunci: *Bullying*, Guru PAI, Strategi Intervensi

Penelitian ini didasarkan pada fenomena *bullying* yang masih sering ditemukan di lingkungan sekolah dasar. Perilaku menyimpang ini berdampak negatif bagi kondisi psikologis, emosional, dan prestasi akademik peserta didik, serta bertentangan dengan nilai-nilai akhlak mulia dalam Pendidikan Agama Islam. Guru PAI memiliki tanggung jawab moral dan spiritual yang strategis untuk melakukan tindakan sadar dan terencana dalam mengatasi permasalahan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendiskripsikan bentuk kasus *bullying* yang terjadi di lingkungan SD Negeri Pucangro 2 Gudo Jombang; (2) Menganalisis strategi intervensi yang dilakukan oleh guru PAI dalam mengurangi kasus *bullying*; serta (3) Mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan strategi *intervensi* tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif dan desain studi kasus. Partisipan dalam penelitian ini meliputi Kepala Sekolah, Guru PAI, Wali Kelas, dan perwakilan siswa kelas V. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi non-partisipan terstruktur, wawancara mendalam (*semi-terstruktur*), dan dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, serta triangulasi (sumber, waktu, dan teknis). Data terkumpul dianalisis secara induktif melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Bentuk kasus *bullying* yang terjadi didominasi oleh *bullying* verbal berupa ejekan fisik, pemanggilan nama siswa dengan nama orang tua, dan ungkapan merendahkan, serta *bullying* fisik ringan seperti mendorong teman secara sengaja dan tindakan non-verbal berupa pengambilan barang milik teman. Kasus tersebut sering kali dianggap sekadar candaan dan kebiasaan saat jam istirahat atau di luar pengawasan guru. (2) Strategi *intervensi* guru PAI diwujudkan melalui tiga pendekatan: *Strategi Preventif*, melalui penguatan materi akhlak, pemasangan poster anti-perundungan, dan pembiasaan keagamaan rutin (shalat dhuha/dzuhur berjamaah, istighosah, doa bersama); *Strategi Kuratif*, berupa pengamatan berkala, pemberian teguran, nasihat mendidik melalui metode ceramah/pendekatan personal, hingga pemberian sanksi edukatif dan pemanggilan orang tua; serta *Strategi Rehabilitatif*, melalui pendampingan emosional guna menanamkan empati dan tanggung jawab sosial secara berkelanjutan. (3) Faktor pendukung intervensi adalah adanya kebijakan sekolah yang berbasis religius, kolaborasi solid antar-guru, keteladanan guru PAI, dan pembiasaan jabat tangan harian. Sementara faktor penghambatnya meliputi keterbatasan alokasi waktu jam pelajaran PAI, jumlah guru pendamping yang kurang sebanding, emosi siswa yang belum stabil, serta kurangnya pengawasan dan dukungan penuh orang tua di lingkungan rumah.